

Jalan Tol Sumatera Membawa Peradaban dan Perilaku Baru

*Disampaikan dalam
Kompas Talks*



GEMILANG TARIGAN
Ketua Umum
Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia
(APTRINDO)

Jakarta, 25 November 2020

Infrastruktur merupakan roda penggerak **pertumbuhan ekonomi**.
Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah

Dalam Studi World Bank (1994) disebutkan elastisitas PDB (Produk Domestik Bruto) terhadap infrastruktur di suatu negara adalah antara 0,07 sampai dengan 0,44. Hal ini berarti dengan kenaikan 1 (satu) persen ketersediaan infrastruktur akan menyebabkan pertumbuhan PDB sebesar 7% sampai dengan 44%

Pengelolaan infrastruktur jalan dapat mendukung kelancaran distribusi logistik untuk memenuhi 5 (lima) "**Hak**" dari pasokan logistik:

- 1) Barang yang tepat dengan jaminan mutu yang pasti
- 2) Waktu distribusi yang tepat sampai tujuan penerima
- 3) Tempat tujuan penerimaan barang yang tepat dan tidak salah kirim
- 4) Daya angkut dapat maksimum untuk pemenuhan kebutuhan lapangan
- 5) Prosedur pengiriman barang yang tepat, tidak rumit, dan any time any where

Maka **Hak** **PASOKAN LOGISTIK** Terpenuhi **JIKA** ada **INFRASTRUKTUR JALAN** & ada **TRUCKING**

1

Konektivitas dan Aksesibilitas



Mengintegrasikan dan Menghubungkan infrastruktur:

- ↗ **Simpul-Simpul Transportasi** (Pelabuhan, Bandara, Stasiun Kereta Api, Terminal, Pusat Distribusi);
- ↗ **Jaringan Transportasi** (Angkutan Truk, Laut, Udara);



Kawasan Industri



Kawasan Ekonomi Khusus



Kawasan Pariwisata

Mendukung Aksesibilitas Antar Kawasan

2

Implementasi Angkutan Multimoda



Mengintegrasikan Layanan Transportasi angkutan Barang baik moda laut, udara, darat, dan kereta api melalui sistem antarmoda / multimoda.

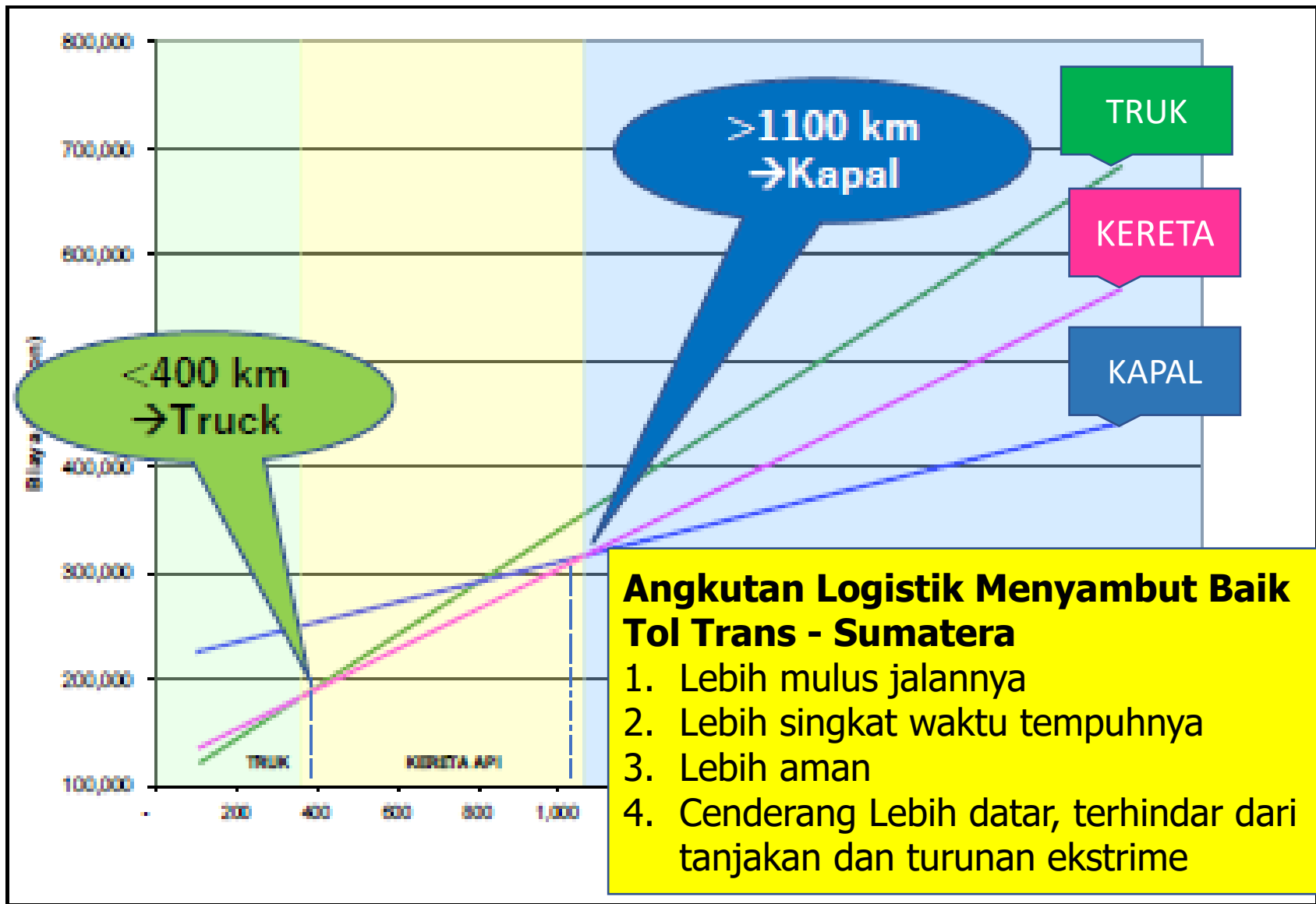
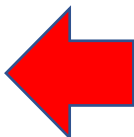


DOMINASI TRUK DI ANGKUTAN JALAN

TRUK merupakan Sarana angkutan barang (sarana distribusi Logistik) yang paling efisien, murah dan banyak dipergunakan untuk jarak *kurang dari 400 Km* dibandingkan Kereta Api atau Kapal, termasuk di SUMATERA



**TOL TRANS-SUMATERA
AKAN MENDUKUNG
KELANCARAN DISTRIBUSI
BARANG (TRUCKING)
DI SUMATERA**



Total Movement of Goods (in ton/year)

Java-Java	25,842,618	68%
Java-Sumatra	5,846,947	15%
Sumatra-Java	1,904,180	5%
Sumatra-Sumatra	4,436,999	12%
	38,030,744	100%

- Pekan baru -Dumai truk 2 jam kalau lewat tol tetapi 5 Jam {kondisi over load}, kondisi kosong 2,5
- Zero Over load 2023, menuju zero saat ini toleransi 40% Barang Industri penting 50%.

Mengapa tarif angkutan truk sangat murah?

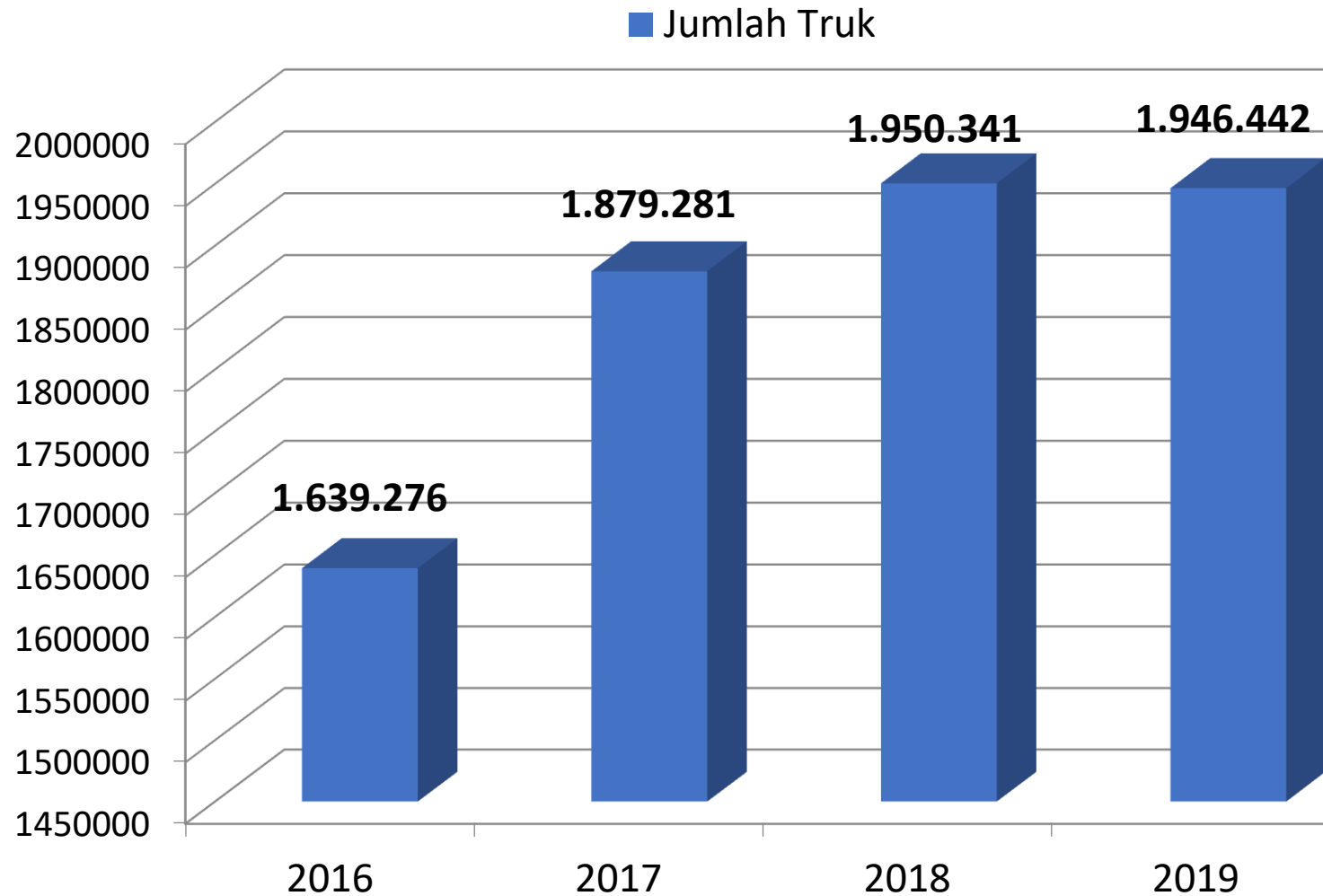
1. **Operasional:** Angkutan truk memiliki kecenderungan untuk berkelebihan muatan (sampai hampir 2x muatan yang diperbolehkan)
2. **Struktur biaya:** Tidak ada *access charges*, truk diperbolehkan menggunakan BBM bersubsidi, sebagian besar perusahaan truk mengabaikan biaya depresiasi dan biaya perawatan minimum meskipun usia kendaraan sebagian besar lebih dari 10-15 tahun, serta pengemudi tidak memiliki asuransi
3. **Praktik bisnis:** Sebagian besar truk yang melayani rute Jakarta-Sumatera menggunakan sistem pembayaran *lump sum* untuk pengemudi.

Note: jasa transportasi angkutan barang, 90% masih menggunakan truk, Termasuk di Sumatera.

PELUANG DAN TANTANGAN PASCA BEROPERASINYA TOL TRANS-SUMATERA



Pertumbuhan Jumlah Truk di Sumatera
Selama tahun 2016-2019



KONDISI

- **Armada Truk** : Selama 4 tahun terakhir Jumlah Unit Truk di Sumatera terus bertambah, Tahun 2019 ada sebanyak 1.946.442 Unit Truk di Sumatera
- Sekarang truk mau rame rame masuk tol tetapi truk hanya **non overload**

TANTANGAN

1. Potensi pasar jasa logistik akan tumbuh seiring dengan adanya Tol Trans-sumatera
2. Persaingan Jasa logistik akan semakin ketat dengan terus bertambahnya jumlah Truk di sumatera
3. Dengan adanya Tol Trans-sumatera, maka Speed truk di menjadi penting, sehingga Truk Lama akan kalah bersaing

TANTANGAN ANGKUTAN BARANG PASCA TOL TRANS-SUMATERA : Orientasi Kecepatan/Speed

UMUM

- Saat ini, sektor angkutan Truk mengalami banyak tantangan yang sangat dinamis, seiring dengan kebijakan ODOL dan kondisi jalan yang semakin bagus, sehingga berdampak pada bisnis jasa angkutan Truk. Para Pelaku usaha Truk harus merubah orientasi jasa angkutan dari daya angkut banyak kepada orientasi kecepatan pengiriman barang yang cepat (speed)

KONDISI ARMADA TRUK SAAT INI

- Banyak Truk sudah tua (banyak umur truk lebih dari 10-15 tahun)
- Kondisi infrastruktur jalan tol di Sumatera semakin semakin panjang
- Tarif Angkutan barang cenderung turun
- Banyak Kecepatan truk tidak memenuhi syarat kecepatan di jalan tol.
- Pengusaha Truk kesulitan melakukan peremajaan Truk karena tidak ada insentif dari pemerintah dalam pengadaan Truk Baru

TANTANGAN ARMADA TRUK KEDEPAN

ORIENTASI KECEPATAN DIPENUHI MELALUI MODERENISASI ARMADA TRUK, APABILA:

- ✓ Pemerintah memberikan kebijakan fiskal peremajaan truk-truk melalui stimulus fiskal (bebas PPh dan PPN bagi usaha truk, bebas biaya balik nama kendaraan serta pemerintah mendorong sistem pendanaan murah dengan bunga 4-5 persen/tahun.
- ✓ Implementasi transformasi digital atau penggunaan IT pada armada Truk dan kesiapan IT di TOL TRANS-SUMATERA untuk segera di implementasikan secara menyeluruh, sehingga kegiatan operasional angkutan barang menjadi lebih efektif dan hemat biaya.

HARAPAN BAGI PENGELOLA TOL TRANS-SUMATERA: Mendorong Pencegahan ODOL



KONDISI ANGKUTAN BARANG DI SUMATERA

- Selama di Perjalanan kondisi jalan banyak yang rusak
- Keamanan Barang dan Pengemudi masih rawan selama perjalanan di Arteri
- Tempat Peristirahatan (rest Area) tempat parkir kendaraan Terbatas di TOL
- Fasilitas BBM, Tambal Ban Masih kurang.
- Pengelola ASDP masih menikmati Overload.

TANTANGAN BAGI PENGELOLAN TOL TRANS- SUMATERA

Ketersediaan sarana pendukung dan upaya peningkatan keamanan barang dan pengemudi sangat Penting menjamin kelancaran distribusi logistik di sumatera.

- ✓ Truk ter indikasi Overloading oleh WIM Keluar dari Tol-→ Masuk **jembatan timbang online dan realtime** di arteri kemudian →putar arah.

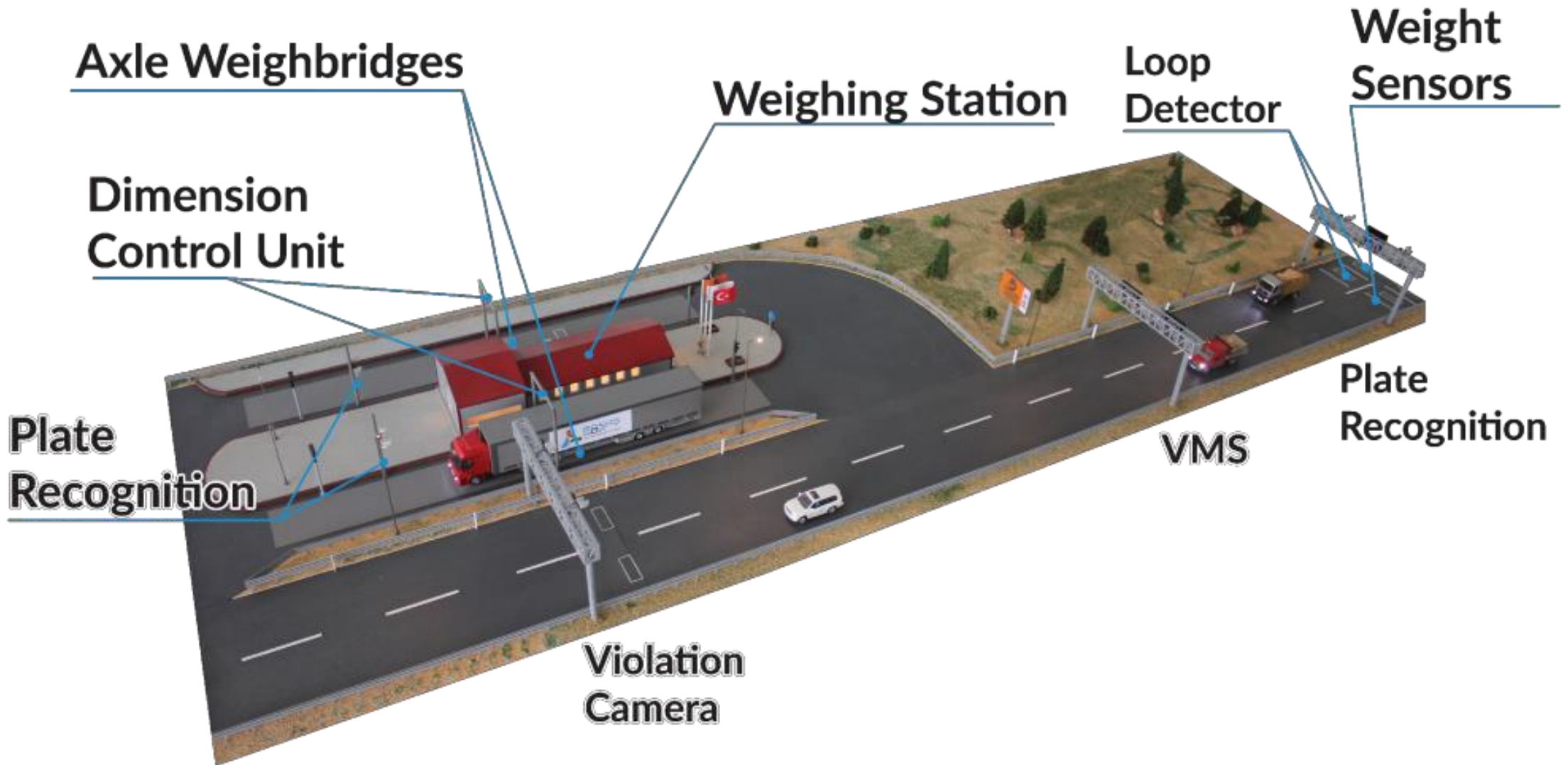
Tap BLUE card--→Gate Open -----→Blue Gate Lanjut-----→Red Gate Return Back.

24 Hours--→no people contact

- ✓ Menyediakan sarana tempat parkir diperjalanan (rest area) sangat penting dalam upaya peningkatan keamanan dan keselamatan terhadap Pengemudi dan Armada Angkutan
- ✓ Harapan kedepan Tol memiliki rest area dan pompa bensin dan perbengkelan ringan yg memadai dan ada penginapan

USULAN DIGITALISASI PENINDAKAN DI TOL TRANS-SUMATERA: ROAD SAFETY

Weigh-in-Motion dengan Peringatan Dini



<https://www.youtube.com/watch?v=eusTXcrOSi8>

TERIMA KASIH

APTRINDO

Graha APTRINDO

Jl. Raya Sulawesi No.23, Koja, Tanjung Priok, Jakarta Utara, DKI Jakarta

Tel: (021) 43900464

Email: dppsekretariat@aptrindo.or.id